

INTISARI

Penelitian ini berjudul Peranan Sektor Informal Dalam Penyerapan Pekerja Keluarga Miskin Kota (Kasus Perkampungan Gambiran, Bantaran Sungai Gajahwong, Kelurahan Pandeyan, Kota Yogyakarta). Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui penyerapan pekerja dari keluarga miskin kota di sektor informal. (2) mengetahui karakteristik demografi dan sosial ekonomi pekerja sektor informal dari keluarga miskin di lokasi penelitian. (3) mengetahui pendapatan pekerja sektor informal dan hubungannya dengan karakteristik demografi dan sosial ekonomi.

Pemilihan daerah penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Responden adalah pekerja sektor informal keluarga miskin di daerah penelitian. Penentuan responden dilakukan dengan tahapan (1) listing jumlah pekerja dari 123 keluarga miskin. (2) sensus terhadap 188 pekerja sektor informal dari keluarga miskin dengan menggunakan kuisioner. Analisis yang digunakan adalah analisis tabel frekuensi untuk melihat persebaran data, tabulasi silang, uji beda kai-kuadrat, korelasi product moment pearson, dan uji regresi untuk mengetahui variabel dominan yang mempengaruhi pendapatan pekerja sektor informal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan jumlah pekerja keluarga miskin yang terserap di sektor informal sebesar 88,7% dengan rata-rata umur 38,6 tahun. Sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (62,2%) dan berstatus kawin (77,1%), mempunyai tingkat pendidikan rendah dengan tahun sukses kurang dari 6 tahun (54,3%). Hampir 90% pekerja sektor informal bekerja pertama pada umur kurang dari 20 tahun dan lebih dari separuh mereka adalah migran yang berasal dari luar Perkampungan Gambiran, Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta (73,4%). Rata-rata tingkat pendapatan pekerja sektor informal Rp 456.106 per bulan yang berarti berada di atas Upah Minimum Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2004. Terdapat perbedaan pendapatan pekerja sektor informal menurut jenis kelamin, dimana rata-rata pendapatan pekerja sektor informal laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Berdasarkan status migrasi pekerja sektor informal migran memiliki rata-rata pendapatan lebih tinggi dibanding pekerja nonmigran. Antara tingkat pendapatan dengan jumlah jam kerja mempunyai hubungan positif lemah, ditunjukkan dengan angka korelasi 0,239. Berdasarkan jenis pekerjaan, jasa rumah tangga memiliki rata-rata pendapatan yang terendah dibandingkan jenis pekerjaan lainnya. jenis pekerjaan merupakan variabel yang paling dominan terhadap besarnya pendapatan pekerja sektor informal.

ABSTRACT

The title of this Research is "The Role of The Informal Sector in Absorbing The Urban Poor Family Worker (Case of Gambiran Village, Gajahwong River Flood Plain, Pandeyan Valley, Umbulharjo Subdistrict, Yogyakarta). The aims of the research are (1) to examine the absorbtion of urban poor family workers in the informal sector. (2) to examine the demographic and social economic characteristics of informal sector workers. (3) to examine the income of informal sector workers and its relationship with demographic and social economic characteristics.

The research area was choosed by purposive sampling method. The respondents are informal sector workers of poor family in the research area. The respondents are selected through two steps (1) listing the workers coming from 123 poor family. (2) interviewing 188 informal sector workers through administering questionnaire. The analysis uses frequency table to describe the data distribution, cross table, kai-kuadrat test, product moment pearson correlation test and regression test to find out the dominant variable influencing the income of informal sector workers.

The result of the research show that the total of the poor family workers which is absorbtied by the informal sector is 88,7% with average age 38,6 years old. Most of them are male (62,2%) and married (77,1%), have a low level of education that are less than 6 years (54,3%). Almost 90% of informal sector workers start to work at age less than 20 years old. More than a half of them are migrant coming from outside Gambiran Village, Pandeyan Valley, Umbulharjo Subdistrict, Yogyakarta (73,4%). The average income of informal sector workers is Rp 456.106, it beyond Minimal Wage of Daerah Istimewa Yogyakarta in 2004. There is significant difference on income based on sex, that is income of male was higher than that of female. Based on migrant status, the income of migrant was higher than ones of nonmigrant. Income level relates positively with amount of working hour, with the correlation value is 0,239. Based on the informal sector job varieties, family services has the lowest average income compared with others. Type of job is the dominant variable to influence the income of informal sector workers.